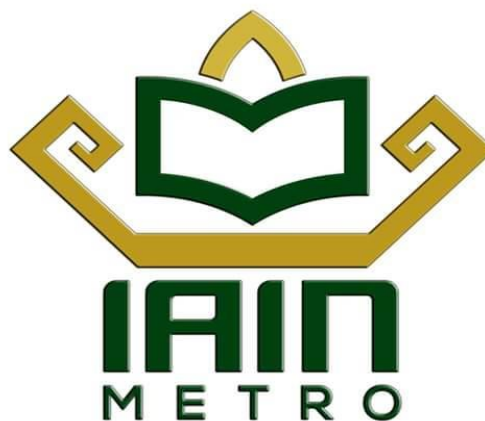


SKRIPSI

**MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM)
BAROKAH KARYA UTAMA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KAMPUNG BUMI DIPASENA UTAMA
KECAMATAN RAWAJITU TIMUR KABUPATEN
TULANG BAWANG**

Oleh:

**NADIYA SALMA
NPM. 1704040144**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM) BAROKAH
KARYA UTAMA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KAMPUNG BUMI DIPASENA UTAMA KECAMATAN RAWAJITU
TIMUR KABUPATEN TULANG BAWANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NADIYA SALMA
NPM. 1704040144

Pembimbing: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : NADIYA SALMA
NPM : 1704040144
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG
(BUMKAM) BAROKAH KARYA UTAMA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG
BUMI DIPASENA UTAMA KECAMATAN RAWAJITU
TIMUR KABUPATEN TULANG BAWANG

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 24 Januari 2024
Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG
(BUMKAM) BAROKAH KARYA UTAMA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KAMPUNG BUMI DIPASENA UTAMA
KECAMATAN RAWAJITU TIMUR KABUPATEN
TULANG BAWANG

Nama : NADIYA SALMA

NPM : 1704040144


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 24 Januari 2024
Dosen Pembimbing


Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0619/In-28.3/D/PP-00.9/02/2024

Skripsi dengan Judul: MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM) BAROKAH KARYA UTAMA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG BUMI DIPASENA UTAMA KECAMATAN RAWAJITU TIMUR KABUPATEN TULANG BAWANG, disusun oleh: Nadiya Salma, NPM: 1704040144, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/07 Februari 2024

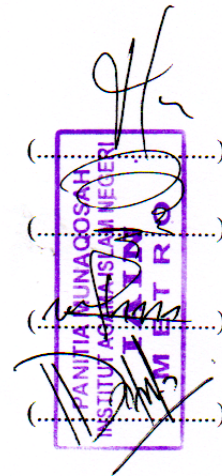
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM) BAROKAH KARYA UTAMA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG BUMI DIPASENA UTAMA KECAMATAN RAWAJITU TIMUR KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh:

**Nadiya Salma
NPM. 1704040144**

Manajemen berfungsi dalam segala hal untuk mengatur, mengkoordinasi serta mengawasi kegiatan manusia agar tujuan yang diinginkan tercapai secara efektif dan efisien. BUMKam berkepentingan dalam membantu masyarakat guna mengelola sumber daya alam untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan. Manajemen BUMKam Barokah Karya Utama sudah dijalankan dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan seperti masalah modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen yang ada di BUMKam Barokah Karya Utama terhadap kesejahteraan masyarakat kampung Bumi Dipasena Utama. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, data yang diperoleh bersumber dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa wawancara serta dokumentasi dan menganalisis datanya dengan metode berpikir induktif, dengan model analisis Miles dan Huberman setelah mengumpulkan semua data yang dipelukan.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa manajemen BUMKam Barokah Karya Utama berdasarkan teori manajemen POAC dalam prakteknya sudah dilakukan dengan baik, namun masih ada kekurangan yang masih dapat ditolerir. Dari BUMKam tersebut masyarakat bisa merasakan dampak positifnya dalam perekonomian dan kesejahteraan keluarga, dengan meningkatnya indikator kesejahteraan dari tahap kesejahteraan keluarga I menuju tahap indikator kesejahteraan keluarga II, meskipun belum masuk ke tahap keluarga sejahtera II karena salah satu indikator tidak terpenuhi.

Kata kunci: *BUMKAM, Manajemen, Kesejahteraan*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadiya Salma
NPM : 1704040144
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Januari 2024
Yang menyatakan,



Nadiya Salma
NPM. 1704040144

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS An Nisa’ (4): 29)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak Ibrahim dan Ibu Banu Sulastri yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat hingga detik ini.
2. Kedua adikku Muhammad Hanif dan Muhammad Ammar Farruqi yang selalu memberikan semangat.
3. Rekan-rekan seperjuangan di IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia nikmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) Barokah Karya Utama Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Bumi Dipasena Utama Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang”. Sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
3. Bapak Yudhistira Ardhana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah sudi membagikan ilmunya.
6. Pengelola dan Anggota BUMKam Barokah Karya Utama yang telah memberikan data dan informasi guna membantu penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh pihak yang sukarela memberikan dukungan serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah dan pihak yang berkaitan.

Metro, 24 Januari 2024
Peneliti,



Nadiya Salma
NPM. 1704040144

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen.....	11
1. Pengertian Manajemen.....	11
2. Fungsi Manajemen	12
3. Unsur-unsur Manajemen.....	13
4. Tingkatan dalam Manajemen.....	14
B. Badan Usaha Milik Desa/Kampung.....	15
1. Pengertian BUMDes/Kam	15
2. Ciri dan Tujuan BUMDes/Kam	16
3. Jenis Usaha BUMDes/Kam.....	17

4. Kegiatan Operasional BUMDes/Kam.....	19
C. Kesejahteraan Masyarakat	21
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	21
2. Kesejahteraan Masyarakat dalam Ekonomi Islam	22
3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Bumi Dipasena Utama dan BUMKam Barokah Karya Utama.....	36
B. Implementasi Manajemen BUMKam Barokah Karya Utama	42
C. Analisis Manajemen BUMKam Barokah Karya Utama terhadap Kesejahteraan Masyarakat	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyertaan Modal APBKam	3
Tabel 1.2 Keuntungan Tahunan BUMKam	4
Tabel 4.1 Penyertaan Modal APBKam	39
Tabel 4.2 Persentase Bagi Hasil Keuntungan BUMKam	40
Tabel 4.3 Data Anggota BUMKam Barokah Karya Utama	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Prasurvey
5. Surat Research
6. Surat Tugas
7. Surat Uji Turnitin
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan
10. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak luput dari kegiatan manajemen untuk melakukan pekerjaannya. Manajemen berarti mengatur atau mengurus. Apabila manajemen dilakukan dengan baik akan mendapatkan hasil yang baik, begitupun sebaliknya. Dalam mengembangkan perekonomian di wilayah perdesaan, pemerintah membangun lembaga ekonomi berupa BUMDes/Kam, yang berguna dalam mengelola aset desa/kampung.

Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) atau yang biasa dikenal dengan nama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), ialah badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh pemerintahan kampung/desa. Menurut Pasal 1 Ayat 6 UU Nomor 6 Tahun 2014 Terkait Desa, Badan Usaha Milik Desa atau BUMDesa ialah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola kekayaan, pelayanan dan usaha lainnya sebesar-besarnya untuk kemaslahatan masyarakat desa.¹

Musyawarah Desa/Kampung menjadi landasan bagi pendirian BUMDes/Kam yang bergerak dalam bidang ekonomi. BUMDes/Kam sangat penting bagi perkembangan ekonomi desa secara keseluruhan. Menurut Pasal 87 ayat 3 UU Nomor 6 Tahun 2014 terkait Desa, BUMDes/Kam dapat

¹ UU Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 terkait Desa Pasal 1 Ayat 6.

mengelola usaha ekonomi dan pelayanan publik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.² Pembangunan BUMDes/Kam memberikan harapan bagi masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada di desa. Namun, beberapa BUMDes/Kam yang didirikan kemudian terbengkalai karena beberapa alasan, salah satunya manajemen yang kurang baik. Oleh karena itu, pengelolaan BUMDes/Kam yang baik sangat penting dalam manajemen BUMDes/Kam agar tidak terbengkalai dan berfungsi sebagaimana mestinya.

BUMDes/Kam yang dikelola dengan baik dapat memberikan efek yang besar bagi anggotanya dan masyarakat desa. BUMDes/Kam umumnya memiliki program yang membantu masyarakat berdasarkan sumber daya yang tersedia di desanya dalam mencapai tujuannya. BUMDes/Kam dapat membantu orang yang ingin mendirikan usaha sendiri dengan memberikan pelatihan atau bantuan keuangan. BUMDes/Kam juga akan membantu pertumbuhan ekonomi desa serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa/Kampung yang akan berdampak pada masyarakat desa. Dengan meningkatnya perekonomian masyarakat desa maka akan tercukupi kebutuhannya sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera.

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya hidup dalam kesejahteraan adalah impian bagi setiap orang. Sesuai dengan UU Republik Indonesia Nomor 11 Pasal 1 Tahun 2009 terkait Kesejahteraan Sosial, Kesejahteraan Sosial ialah keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara

² *Ibid.*, Pasal 87 Ayat 3.

agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³ Kesejahteraan sosial menurut Edi Suharto ialah penyediaan kebutuhan yang meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.⁴

BUMKam Barokah Karya Utama sebagaimana BUMDes lainnya, berperan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka. BUMKam Barokah Karya Utama terletak di Kampung Bumi Dipasena Utama, salah satu kampung/desa di Kecamatan Rawajitu Timur yang mata pencaharian utama penduduknya berbudidaya udang. BUMKam Barokah Karya Utama didirikan pada tahun 2016, sebagai salah satu badan usaha yang mendukung dalam kegiatan ekonomi dan rumah tangga masyarakat khususnya dalam budidaya udang.⁵ Sumber dana BUMKam berasal dari Penyertaan Modal APBKam sebagaimana yang tertera pada tabel:

Tabel 1.1
Penyertaan Modal APBKam

TAHUN	MODAL
2016	Rp 50.000.000,00
2017	Rp 115.000.000,00
2018	Rp 110.000.750,00
2019-2020	-
2021	Rp 45.012.720,00
2022	-
2023	Rp 35 .000.000,00
Total	Rp 355.013.470,00

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1.

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, cet. ke-5 (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 3.

⁵ Observasi 6 November 2021.

Dalam tabel diatas, pada tahun 2019 dan 2020 dana APBKam tidak dianggarkan oleh kampung. Selain itu, BUMKam mendapat penambahan modal dari bagi hasil keuntungan bulanan BUMKam sebesar 20%. Adapun keuntungan yang didapat sejak berdirinya BUMKam tertera pada tabel:

Tabel 1.2
Keuntungan Tahunan BUMKam

TAHUN	JUMLAH
2016	Rp 14.971.000,00
2017	Rp 139.876.825,00
2018	Rp 211.128.925,00
2019	Rp 231.253.605,00
2020	Rp 333.335.110,00
2021	Rp 302.482.730,00
2022	Rp 221.519.675,00
2023	Rp 121.010.675,00

Jenis usaha yang ada di BUMKam Barokah Karya Utama merupakan perdagangan pakan udang dan saprotan meliputi penjualan pakan udang, saprotan, gas LPG, solar dan oli kemasan, serta perlengkapan budidaya lainnya.⁶

Bermula pada awal tahun 2011 ketika memburuk dan berakhirnya hubungan mitra kerja sama antara PT. Aruna Wijaya Sakti dengan petambak Bumi Dipasena, maka berimbas pada penghentian distribusi kebutuhan untuk mengelola tambak seperti pakan udang, obat-obatan, listrik, bahan bakar dan kebutuhan operasional budidaya udang lainnya, sehingga terjadi kemerosotan ekonomi masyarakat. Supaya ekonomi tetap berjalan, maka para petambak beralih untuk budidaya udang secara mandiri ataupun budidaya ikan bandeng. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut masyarakat perlu mengeluarkan biaya

⁶ Dokumen BUMKam 6 Februari 2022.

yang besar karena harga-harga yang sangat mahal. Oleh karena itu perlu suatu lembaga yang bergerak di bidang perdagangan untuk mengontrol harga yaitu dengan didirikannya BUMDes/Kam, yang bertujuan untuk mengontrol dan menstabilkan harga-harga kebutuhan pakan, obat-obatan serta lainnya untuk kegiatan budidaya udang di wilayah Bumi Dipasena Utama.

Dalam mengembangkan usahanya, BUMKam Barokah Karya Utama menjalin kerja sama dengan para *supplier* dalam penyediaan pakan udang, obat-obatan, serta kebutuhan budidaya udang lainnya. Begitu juga dalam penyediaan gas LPG yang bekerjasama dengan pangkalan gas LPG guna menstabilkan harga-harga gas yang dijual dipasar yang mengambil untung dalam jumlah yang besar. Secara teknis BUMKam memberikan bantuan kepada para mitra yang ingin melakukan budidaya namun kekurangan dana.

Skema permodalan yang ada di BUMKam Barokah Karya Utama yaitu anggota dengan atau tanpa menitipkan sejumlah uang kepada BUMKam sebagai modal awal, kemudian untuk selanjutnya BUMKam membiayai biaya operasionalnya hingga panen. Setelah panen dan mendapatkan hasil barulah anggota melunasi sejumlah hutang yang bertanggung tanpa dibebani adanya bunga ataupun bagi hasil, karena BUMKam tidak mengambil keuntungan dari anggota. Untuk keanggotaan, tidak ada anggota secara resmi karena hanya berdasarkan pada jumlah mitra yang diberikan modal pada tahun tertentu. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 70 orang.⁷

⁷ Ibrahim, Pengurus dan Pengelola BUMKam Barokah Karya Utama, *Wawancara*, BD Utama, 25 September 2022.

Dalam pengelolaan manajemennya, berdasarkan fungsi manajemen *POAC* dapat dikatakan bahwa manajemen BUMKam Barokah Karya Utama sudah dikelola dengan baik, namun masih ada kekurangan baik dalam segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sehingga dampak dari BUMKam ini belum sepenuhnya dirasakan dengan optimal oleh masyarakat. Beberapa hal kekurangan yang ada pada BUMKam mulai dari segi administrasi, permodalan yang kurang, skill kurang mumpuni. Selain itu, letak geografisnya cukup jauh dengan lokasi kecamatan sehingga untuk mengisi persediaan barang di gudang memerlukan waktu cukup lama dengan kendaraan air sebagai alat transportasinya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor BUMKam ini sulit berkembang.

Dengan adanya BUMKam, beberapa dampak yang terasa bagi anggota yaitu dari segi modal, anggota dapat tetap melakukan budidaya udang meskipun tidak mempunyai modal yang cukup. Kemudian BUMKam juga dapat menyediakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Barang-barang yang disediakan untuk kebutuhan budidaya dijual dengan harga lebih murah dibandingkan dengan harga di tempat lain. Dan juga lokasinya strategis dekat dengan permukiman penduduk sehingga lebih efisien dalam waktu dan tenaga. Selain itu keadaan ekonomi masyarakat juga bisa lebih stabil sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Badan Usaha Milik

⁸ Bapak Ibrahim, *Wawancara*, BD Utama, 25 September 2022.

Kampung (BUMKam) Barokah Karya Utama Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Bumi Dipasena Utama Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang”.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berdasarkan pada latar belakang masalah yang tercantum di atas:

“Bagaimana manajemen BUMKam Barokah Karya Utama terhadap Kesejahteraan masyarakat Bumi Dipasena Utama, Kec. Rawajitu Timur, Kab. Tulang Bawang?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen Badan Usaha Milik Kampung Barokah Karya Utama terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Bumi Dipasena Utama Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah dan memperluas khazanah keilmuan terhadap pembaca serta peneliti pada khususnya tentang manajemen Badan Usaha Milik Desa/Kampung terhadap kesejahteraan masyarakat.
- b. Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi BUMDes/Kam, terutama dalam manajemen

BUMDes/Kam supaya tercipta kesejahteraan masyarakat yang lebih maksimal

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Berikut ialah beberapa hasil penelitian skripsi yang akan dijadikan acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian antara lain:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Moh. Andry Firmansyah alumni Universitas Jember dengan judul “Strategi BUMDES Kemangi Dalam Pengembangan Desa Wisata Pada Desa Kemiren Kecamatan Glagah Banyuwangi”.⁹ Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya kerjasama antara masyarakat lokal dengan pemerintah melalui BUMDes Kemangi dalam mengembangkan desa pariwisata di Desa Kemiren, Banyuwangi dan meningkatkan ekonomi desa. Persamaan dalam penelitian Moh. Andry Firmansyah dengan peneliti terletak pada keberadaan BUMDes/Kam dalam meningkatkan ekonomi desa. Perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitiannya. Pada penelitian terdahulu berfokus pada strategi BUMDes dalam pengembangan desa melalui desa wisata, sedangkan peneliti fokus pada manajemennya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Sakdiah alumni Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul “Peran Badan Usaha

⁹ Moh. Andry Firmansyah, “Strategi BUMDES Kemangi Dalam Pengembangan Desa Wisata Pada Desa Kemiren Kecamatan Glagah Banyuwangi”, *Skripsi* (Universitas Jember, 2017).

Milik Desa (BUMDESA) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Begadai”.¹⁰ Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa BUMDESA di desa Liberia memberdayakan ekonomi masyarakat dengan memberikan pinjaman modal untuk mengelola usaha melalui unit usaha simpan pinjam yang mana dapat dilakukan secara bergiliran karena adanya keterbatasan modal yang disediakan oleh BUMDESA. Selain itu BUMDESA juga menggerakkan peternakan bebek yang baru dijalankan kurang lebih selama enam bulan. Persamaan penelitian Halimatus Sakdiah dengan peneliti adalah pembahasan tentang BUMDes/Kam terhadap ekonomi masyarakat. Perbedaannya yaitu, pada penelitian dahulu berfokus pada pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes/Kam, sedangkan peneliti berfokus pada manajemen BUMDes/Kam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Miranda Dwi Fauzi alumni Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Mengembangkan Usaha Dan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar”.¹¹ Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pengelolaan dari BUMDES tersebut sudah cukup baik sehingga dapat meningkatkan kehidupan masyarakat melalui pengembangan usaha dan

¹⁰ Halimatus Sakdiah, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Begadai”, *Skripsi* (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

¹¹ Miranda Dwi Fauzi, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Mengembangkan Usaha Dan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar”, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

ekonomi, dengan memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan produktif. Persamaan dari penelitian Miranda Dwi Fauzi dengan peneliti yaitu BUMDes/Kam berperan dalam meningkatkan kehidupan masyarakat. Perbedaannya pada letak serta fokus penelitiannya, yaitu dalam penelitian terdahulu berfokus peran BUMDes dalam memberdayakan masyarakat dengan berwirausaha, sedangkan peneliti berfokus pada manajemen BUMDes/Kam terhadap kesejahteraan masyarakat melalui budidaya.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, terdapat persamaan dalam pembahasan mengenai BUMDes/Kam. Namun dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus pada bagaimana manajemen BUMKam Barokah Karya Utama terhadap kesejahteraan masyarakatnya dengan menyediakan kebutuhan yang mendukung dalam budidaya udang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Perancis *'menegement'* yang memiliki arti seni untuk mengatur atau mengelola sesuatu. Dalam bahasa Inggris *'manage'* artinya mengendalikan atau mengelola. Secara etimologi manajemen ialah sebuah seni mengarahkan orang lain guna mencapai tujuan utama dari organisasi atau bisnis melalui perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, serta pengawasan sumber daya dengan efektif dan efisien.¹

Menurut George R. Terry (1997), yang dikenal sebagai Bapak Ilmu Manajemen menyatakan pengertian manajemen dalam bukunya yang berjudul *Principle of Management*, manajemen merupakan sebuah proses terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.²

Manajemen menurut Robbin dan Coulter (2002), adalah proses pelaksanaan koordinasi terhadap berbagai kegiatan pekerjaan secara efektif dan efisien dengan dan/atau melalui orang lain.³ Dari beberapa definisi tersebut manajemen dapat diartikan sebagai sebuah proses yang terjadi dalam lingkup organisasi atau bisnis dengan mengarahkan orang

¹ Mulyadi dan Widi Winarso, *Pengantar Manajemen*, Cet ke-1 (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 1.

² *Ibid.*, 2.

³ Herry Krisnandi dkk, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019), 3.

lain melalui perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuannya.

2. Fungsi Manajemen

George R. Terry menyebutkan dalam bukunya *Principle of Management* terdapat empat fungsi manajemen yang biasa di sebut "POAC", yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.⁴

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan berarti mempersiapkan semua kebutuhan, memperhitungkan dengan matang hal yang menjadi hambatan serta merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan.

b. Pengorganisasian (*Organization*)

Sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan memposisikan mereka berdasarkan kemampuan dan keterampilannya dalam pekerjaan yang telah direncanakan.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Untuk menggerakkan organisasi supaya berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing, dan menggerakkan sumber daya yang terdapat dalam organisasi supaya pekerjaan yang direncanakan sesuai dan bisa mencapai tujuan.

⁴ Jeli Koso dkk, "Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Studi Di Desa Watulaney Amian Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa), tt., 3.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Untuk mengawasi gerakan organisasi apakah sudah sesuai dengan rencana, serta mengawasi pemakaian sumber daya dalam organisasi supaya digunakan dengan efektif dan efisien.

3. Unsur-unsur Manajemen

Untuk menjalankan fungsi manajemen, sebuah perusahaan atau organisasi membutuhkan sumber daya yang dikenal dengan unsur manajemen. Unsur ini saling berkaitan, jika salah satunya tidak ada, maka akan berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Unsur-unsur tersebut antara lain:⁵

a. Manusia (*Man*)

Manusia adalah unsur paling utama dalam melaksanakan fungsi manajemen, karena semua kegiatan dilakukan oleh manusia.

b. Uang (*Money*)

Uang sebagai alat tukar dan alat ukur nilai. Hal ini berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk modal, biaya gaji karyawan, serta berapa hasil yang akan dicapai oleh organisasi.

c. Material (*Materials*)

Material berupa bahan baku yang akan diolah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi.

⁵ Mulyadi dan Widi Winarso, *Pengantar Manajemen.*, 7.

d. Mesin (*Machine*)

Mesin digunakan oleh manusia untuk membantu kegiatannya agar hasilnya lebih efektif dan efisien.

e. Metode (*Method*)

Tata cara yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan tujuan, fasilitas, serta biaya agar lebih efektif dan efisien

f. Pasar (*Market*)

Unsur guna menentukan apakah suatu produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan diminati oleh pasar.

4. Tingkatan dalam Manajemen

Manajemen terbagi dalam tiga tingkatan, yaitu:⁶

a. Manajemen Puncak (*Top management*)

Manajemen puncak, yaitu orang yang bertanggung jawab keseluruhan terhadap maju mundurnya perusahaan. Tugasnya menetapkan tujuan, strategi, serta kebijakan perusahaan secara umum.

b. Manajemen Tingkat Menengah (*Middle management*)

Manajemen tingkat menengah, ialah orang yang bertugas menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh *top management*. Bertugas untuk mengawasi unit-unit kerja dan mengimplementasikan rencana untuk mencapai tujuan.

⁶ Herry Krisnandi dkk, *Pengantar Manajemen.*, 9-10.

c. Manajemen Tingkat Bawah (*Lower management*)

Manajemen tingkat bawah yang bertanggung jawab pada unit kerja dan penyelesaian berbagai pekerjaan jangka pendek yang sudah direncanakan oleh manajemen tingkat menengah dan puncak.

B. Badan Usaha Milik Desa/Kampung

1. Pengertian BUMDes/Kam

BUMDes/Kam adalah institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa/kampung serta masyarakat mengelola institusi tersebut sesuai kebutuhan dan ekonomi desa.⁷ Dalam Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 1 Ayat 2 ialah Badan Usaha Milik Desa, kemudian dikenal sebagai BUM Desa, merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa.⁸

BUMDes/Kam didirikan melalui Musyawarah Desa/Kampung atas keinginan bersama masyarakat desa/kampung, oleh karena itu ketika BUMDes/Kam hadir di desa/kampung, itu menunjukkan bahwa masyarakat desa/kampung bertanggung jawab. Pemerintah

⁷ Edy Yusuf Agunggunanto dkk, "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)", *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol. 13, No. 1/1 Maret 2016, 69.

⁸Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 tentang *Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDES*, Pasal 1 Ayat 2.

Desa/Kampung hanya sebagai perantara BUMDes/Kam tidak boleh disajikan sebagai kehendak kepentingan individu atau kelompok. Ada kolektivitas yang diwujudkan dalam kerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa/kampung.⁹

2. Ciri dan Tujuan BUMDes/Kam

BUMDes/Kam memiliki tujuan yang direalisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan bagi masyarakat desa/kampung yang tergolong kelompok miskin, mengurangi adanya praktek rentenir dan pelepasan uang. Pendirian BUMDes/Kam dimaksudkan untuk memfasilitasi pemerataan alokasi sektor usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat.¹⁰

Tujuan utama dari pendirian BUMDes/Kam ialah sebagai berikut:

- a. Mendorong pertumbuhan ekonomi desa/kampung.
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa/kampung.
- c. Memperluas prospek kegiatan ekonomi yang kreatif dan menguntungkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
- d. Mendorong pertumbuhan usaha mikro sektor informal.¹¹

Tujuh ciri utama yang menjadi pembeda antara BUMDes/Kam terhadap lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

⁹ Benny Rojeston Marnaek Nainggolan dan Tetty Tiurma Uli Sipatuhar, *Penerapan & Pengembangan Badan Usaha Milik Desa* (Medan: Insan Cendikia Mandiri, 2020), 10.

¹⁰ Ridlwan, *Urgensi Badan Usaha Milik Desa dalam Pembangunan Ekonomi Desa*, 2014, dalam Edy Yusuf Agunggunanto dkk, "Pengembangan Desa Mandiri", 70.

¹¹ Amir Hasan dan Gusnardi, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian* (Pekan Baru: Taman Karya, 2018), 50.

- a. BUMDes/Kam dimiliki dan dikelola secara bersama oleh desa/kampung.
- b. Modal usaha BUMDes/Kam berasal dari desa/kampung (51%) dan masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil).
- c. Operasionalisasinya menggunakan rencana bisnis berbasis budaya lokal (*local wisdom*).
- d. Bisnis dioperasikan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
- e. Keuntungan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa/kampung.
- f. Bantuan oleh Pemerintah (Provinsi, Kabupaten, dan Desa/kampung).
- g. Koordinasi pelaksanaan operasional (Pemdes, BPD, anggota).¹²

3. Jenis-Jenis Usaha BUMDes/Kam

BUMDes/Kam dikembangkan menjadi tiga jenis usaha guna memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Jenis usaha ini meliputi sektor jasa, sektor riil, dan pelayanan pembinaan dan pendampingan usaha.

- a. Unit Usaha Sektor Jasa
 - 1) Unit usaha jasa keuangan (Lembaga Keuangan Mikro) yang beroperasi sebagaimana yang dilakukan pada bank.
 - 2) Unit usaha jasa lainnya seperti:
 - a) Pengelolaan pasar desa/kampung;
 - b) Penyewaan peralatan produksi;

¹² Departemen Pendidikan Nasional PKDSP Universitas Brawijaya, *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta Selatan: 2007), 5.

- c) Jasa transportasi;
 - d) Pengelolaan air bersih dan listrik; dan lain-lain.
- b. Unit Sektor Riil
- 1) Usaha distribusi, menyalurkan bahan kebutuhan pokok serta bahan baku produksi, dapat berupa sarana produksi pertanian, kerajinan, perikanan, dan lainnya.
 - 2) Unit usaha pemasaran, memasarkan barang produksi masyarakat desa keluar desa. BUMDes/Kam dapat memilih (sortasi) berdasarkan klasifikasi kualitas produk dan kemasan untuk mempromosikan produk.
 - 3) Unit usaha pengolahan, melakukan pengolahan pada bahan baku, bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.
- c. Pelayanan Pembinaan dan Pendampingan Usaha
- Pembinaan dan pendampingan usaha diberikan kepada masyarakat desa dalam rangka meningkatkan kualitas hasil produksi masyarakat dan manajemen usaha. Kegiatan ini dilakukan BUMDes/Kam dengan bekerja sama dengan pihak lain. Di antara kegiatan yang dapat dilakukan ialah:
- 1) Pelatihan terkait cara meningkatkan keterampilan teknis usaha, seperti inovasi teknologi, inovasi pemasaran, dan lainnya.
 - 2) Melakukan pembinaan tentang peningkatan manajemen keuangan, manajemen usaha, dan sebagainya.

- 3) Menyediakan informasi pasar, teknologi, dan informasi lain terkait dengan usaha yang dilakukan masyarakat.
- 4) Memfasilitasi masyarakat yang akan memulai usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada.¹³

4. Kegiatan Operasional BUMDes/Kam

Supaya BUMDes/Kam dapat berfungsi dengan baik seperti badan usaha lainnya, diperlukan struktur manajemen dengan fungsi dan wewenang yang diberikan pada setiap divisi. Menurut Peraturan Menteri Desa, struktur kepengurusan organisasi pengelola BUMDes/Kam ialah sebagai berikut:¹⁴

a. Penasihat

Penasihat diadakan secara *ex officio* oleh kepala desa setempat.

Penasihat BUMDes/Kam memiliki tugas:

- 1) Memberikan saran kepada pelaksana operasional dalam menerapkan manajemen BUMDes/Kam.
- 2) Menyediakan saran serta pandangan atas masalah pengelolaan BUMDes/Kam.
- 3) Mengendalikan pelaksanaan operasional manajemen BUMDes/Kam.

Selain menjalankan tugas, penasihat juga memiliki otoritas dalam:

- 1) Menjaga usaha desa dari hal-hal yang dapat menghambat kinerja BUMDes/Kam.

¹³ Suparji, *Pedoman Tata Kelola BUMDES* (Jakarta: UAI Press, 2019), 13-14.

¹⁴ Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 tentang *Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDES*, Pasal 10 Ayat 1.

- 2) Meminta penjelasan dari pelaksana operasional tentang masalah yang berkaitan dengan pengelolaan bisnis desa/kampung.¹⁵

b. Pelaksana Operasional

Operator mempunyai tugas mengelola BUMDes/Kam dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Tugasnya antara lain:

- 1) Menerapkan dan mengembangkan BUMDes/Kam menjadi lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat desa/kampung dalam segi ekonomi maupun layanan publik.
- 2) Menggali dan memanfaatkan potensi upaya ekonomi desa/kampung guna meningkatkan pendapatan asli desa/kampung.
- 3) Membangun aliansi dengan lembaga ekonomi terpicil lainnya.

Pelaksana operasional memiliki wewenang antara lain:

- 1) Menyusun laporan keuangan bulanan untuk seluruh unit usaha BUMDes/Kam.
- 2) Membuat laporan perkembangan unit bisnis BUMDes/Kam.
- 3) Memberikan laporan pengembangan unit usaha BUMDes/Kam kepada masyarakat desa/kampung melalui Musyawarah Desa.¹⁶

c. Pengawas

Pengawas berkewajiban mengadakan rapat umum untuk membahas kinerja BUMDes/Kam. Pengawas memiliki wewenang untuk mengadakan Rapat Umum Pengawas dengan alasan:

¹⁵ Benny Rojeston Marnaek Nainggolan dan Tetty Tiurma Uli Sipatuhar, *Penerapan & Pengembangan*., 15.

¹⁶ *Ibid.*, 16.

- 1) Pemilihan serta penunjukkan manajemen.
- 2) Menerapkan kebijakan pengembangan bisnis dari BUMDes/Kam.
- 3) Memantau dan menilai kinerja operasional.¹⁷

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kesejahteraan berasal dari kata dasar “sejahtera” yang berarti aman sentosa dan makmur; selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, ketentraman; - jiwa kesehatan jiwa; - sosial keadaan sejahtera masyarakat.¹⁸

Menurut Edi Suharto di dalam bukunya menerangkan bahwa kesejahteraan sosial pada umumnya diartikan sebagai terpenuhinya kebutuhan yang sifatnya mendasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.¹⁹ Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 tentang Kesejahteraan Sosial bahwa Kesejahteraan Sosial adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²⁰ Menurut beberapa definisi di atas, suatu masyarakat dikatakan sejahtera apabila semua

¹⁷ *Ibid.*, 17.

¹⁸ KBBI Online, dalam <https://kbbi.web.id/sejahtera.html>, diakses pada 21 November 2021.

¹⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat.*, 3.

²⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang *Kesejahteraan Sosial*, Pasal 1.

kebutuhan pokok dan kebutuhan sekundernya baik jasmani maupun rohani telah terpenuhi.

Untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera perlu dimulai dari lingkup terkecil yakni kesejahteraan keluarga. Apabila kebutuhan dalam keluarga telah terpenuhi maka akan tercipta keadaan yang sejahtera. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, Keluarga sejahtera merupakan keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.²¹

2. Kesejahteraan Masyarakat dalam Ekonomi Islam

Islam adalah agama yang sempurna yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi pemeluknya baik di dunia maupun di akhirat. Dalam Al-Qur'an, Allah menegaskan bahwa orang-orang yang senantiasa bersyukur dan bertaqwa, akan terjamin kesejahteraannya.

Dalam QS An Nahl: 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada

²¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang *Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga*, Pasal 1 ayat 10-11.

mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."²²

Rasulullah Saw sangat berperan dalam pembentukan sistem ekonomi Islam. Berawal dari hijrahnya beliau dan para sahabatnya kaum Muhajirin ke Madinah, hingga menjalin kerja sama antara kaum Muhajirin dan Anshar. Mereka saling bahu membahu dalam membangun ekonomi di segala bidang dengan menerapkan prinsip yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits.²³

Hingga masa pemerintahan Khalifah Umar bin Abdul Aziz, salah satu khalifah Bani Umayyah yang masa kepemimpinannya kurang dari tiga tahun, dapat memajukan ekonomi dengan menerapkan prinsip Ekonomi Islam. Bahkan seseorang yang ingin mengeluarkan zakatnya sulit untuk menemukan fakir miskin yang berhak menerima zakat karena pada masa itu semua orang sudah merasa tercukupi.²⁴

Kesejahteraan ekonomi Islam bertujuan meraih kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, spiritual dan moral. Ekonomi Islam berpusat pada ekspresi nilai-nilai spiritual dan moral di samping prinsip-prinsip ekonomi.²⁵ Ekonomi Islam dipandang memiliki peran penting dalam mengurangi kemiskinan karena prinsipnya

²² QS An Nahl (16): 97.

²³ Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Justitia Islamica* 11, No.1, Jan-Jun 2014., 34.

²⁴ Imam Kamaluddin dkk, "Keberhasilan Perekonomian Islam (Sebuah Kajian Historis terhadap Reformasi Ekonomi Umar Bin Abdul Aziz)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2021., 1.

²⁵ Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam", *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, No. 2, Februari 2021., 330.

berfokus pada pemerataan ekonomi dan keadilan daripada mengumpulkan kekayaan sebanyak mungkin.²⁶

Islam memiliki dua prinsip mendasar terkait kegiatan ekonomi: dilarang bagi satu pihak mengambil keuntungan dari pihak lain dengan alasan apapun, dan juga dilarang bagi satu pihak membatasi, membedakan, atau memisahkan dengan pihak lainnya.²⁷ Oleh karena itu, demi kesejahteraan bersama, para pelaku ekonomi harus transparan dan jujur satu sama lain.

Tidak sedikit masyarakat yang akhirnya terperangkap dalam kemiskinan karena terlilit hutang dari pinjaman yang berbunga. Sistem bunga dalam ekonomi konvensional sangat bertolak belakang dengan ajaran Islam karena termasuk riba. Riba diharamkan dalam Al-Qur'an QS. Al-Baqarah ayat 275:

.... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ... ﴿٢٧٥﴾

Artinya: "...Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..."²⁸

Sebagai solusinya, dalam ekonomi Islam dikenal istilah bagi hasil. Dalam sistem ini keuntungan dan kerugian diterima dan ditanggung bersama antara pemodal dan pengelola. Penanggungungan bersama ini memiliki dampak positif bagi stabilitas perekonomian.

²⁶ Muhammad Wildan, "Sistem Ekonomi Islam Simbol Kesejahteraan Masyarakat", *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 6, No. 1, Januari-Juni 2018., 61.

²⁷ *Ibid.*, 324.

²⁸ QS Al Baqarah (2): 275.

3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Indikator kesejahteraan menurut BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), tingkat kesejahteraan keluarga di kelompokkan dalam 5 (lima) tahapan yaitu:²⁹

- a. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera
- b. Tahapan Keluarga Sejahtera I
- c. Tahapan Keluarga Sejahtera II
- d. Tahapan Keluarga Sejahtera III
- e. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus

Adapun indikator dari tahapan-tahapan keluarga sejahtera diatas adalah:

- a. Enam indikator tahapan Keluarga Sejahtera I atau indikator Kebutuhan Dasar Keluarga (*basic needs*):
 - 1) Pada umumnya makan dua kali sehari atau lebih (makanan pokok masyarakat setempat).
 - 2) Memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja dan bepergian.
 - 3) Rumah yang dijadikan tempat tinggal memiliki atap, lantai dan dinding yang baik.
 - 4) Apabila anggota keluarga ada yang sakit di bawa ke sarana kesehatan.
 - 5) Pasangan usia subur ingin ber-KB pergi ke sarana pelayanan kontrsepsi.
 - 6) Anak berusia 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

²⁹ BkkbN, "Batasan dan Pengertian MDK - Integrasi Aplikasi BkkbN," dalam <http://aplikasi.bkkbn.go.id>, diakses pada 04 April 2022.

b. Delapan Indikator Keluarga Sejahtera II atau Indikator Kebutuhan Psikologis (*Psychological Needs*):

- 1) Pada umumnya anggota keluarga beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Paling tidak dalam seminggu sekali anggota keluarga makan daging, ikan atau telur.
- 3) Anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
- 4) Lantai rumah paling kurang seluas 8m² untuk setiap penghuni rumah.
- 5) Anggota keluarga dalam keadaan sehat selama tiga bulan terakhir sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
- 6) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk mendapatkan penghasilan.
- 7) Anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin.
- 8) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan kontrasepsi.

c. Lima Indikator Keluarga Sejahtera III atau Indikator Kebutuhan Pengembangan (*Develomental Needs*):

- 1) Anggota keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
- 2) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang maupun barang.

- 3) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
 - 4) Keluarga berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
 - 5) Keluarga memperoleh informasi dari berbagai media cetak atau elektronik.
- d. Dua Indikator Keluarga Sejahtera III Plus atau Indikator Aktualisasi Diri (*self esteem*):
- 1) Keluarga memberikan sumbangan materiil secara teratur dengan sukarela untuk kegiatan sosial.
 - 2) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus dalam perkumpulan sosial.

Adapun indikator kesejahteraan dalam Islam sebagaimana yang terkandung dalam beberapa ayat Al Quran:

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka’bah), yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.” (QS. Quraisy: 3-4).³⁰

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang

³⁰ QS. Quraisy (106): 3-4.

lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (QS. An Nisa’: 9).³¹

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ﴿١١٧﴾ إِنَّ لَكَ
أَلًا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ﴿١١٨﴾ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى ﴿١١٩﴾

Artinya: “Maka Kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang. Dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".” (QS. Thaha: 117-119).³²

Beberapa ayat diatas membahas konsep kesejahteraan manusia dari perspektif Islam. Berdasarkan ayat tersebut di atas, dapat dibuat indikator kesejahteraan sebagai berikut:

- a. Tercukupinya kebutuhan dasar berupa sandang, papan, pangan. Kebutuhan ini hendaknya secukupnya, tidak berlebihan apalagi sampai melakukan penimbunan.
- b. Jauh dari rasa takut (tercipta rasa aman). Terhindar dari berbagai jenis kejahatan seperti pencurian, pembunuhan, pemerkosaan dan kejahatan lainnya.
- c. Tercukupi kebutuhan bersifat rohani. Kebutuhan ini bertujuan untuk memenuhi kepuasan batin yang didapatkan diantaranya dari hal yang paling utama ialah beribadah, rekreasi, melakukan hobi dan sebagainya yang tidak menyimpang dari syariat.

³¹ QS. An Nisa’ (4): 9.

³² QS. Thaha (20): 117-119.

- d. Khawatir terhadap generasi yang lemah. Kekhawatiran ini merujuk pada kondisi anak keturunannya apabila terjatuh pada kemiskinan. Manusia dianjurkan untuk bekerja keras guna menghindari kemiskinan sebagai bentuk ikhtiyar dan tawakal kepada Allah Swt. Selain itu memberikan pendidikan yang berkualitas yang berorientasi pada kesejahteraan moral dan material sehingga menjadi SDM yang terampil dan berakhlak mulia.³³

³³ Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam", *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, No. 2, Desember 2015., 390-392.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan pada suatu komunitas, sekelompok individu, atau objek tertentu sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian.¹ Melalui penggunaan instrumen pengumpulan data yang meliputi angket, observasi, wawancara, dan metode lainnya, subjek penelitian yang juga dikenal sebagai responden dan informan menyediakan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian.²

Peneliti berkunjung ke lokasi penelitian yang bertempat di BUMKam Barokah Karya Utama. Hal ini dilakukan guna mengamati dan mencari data secara mendalam yang berkaitan dengan manajemen BUMKam terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya BUMKam sedikit banyak membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, melalui penyediaan kebutuhan budidaya udang.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha melukiskan gambaran lengkap terkait keadaan dan sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian ini

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

dikenal sebagai penelitian kualitatif karena menghasilkan data deskriptif yaitu data yang berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³

Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain.⁴ Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu objek berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Peneliti berusaha memaparkan berdasarkan fakta tentang bagaimana manajemen BUMKam Barokah Karya Utama terhadap kesejahteraan masyarakat di Kampung Bumi Dipasena Utama.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan bahan baku informasi guna memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber aslinya atau sumber pertama melalui informan atau responden yang digunakan sebagai subjek penelitian yang dijadikan sebagai sarana mengumpulkan data atau

³ *Ibid.*, 13-14.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8.

⁵ *Ibid.*, 67.

informasi.⁶ Peneliti perlu mengumpulkan data secara langsung dengan mempergunakan teknik meliputi penyebaran kuesioner, diskusi kelompok terarah, wawancara, dan observasi.⁷

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan kriteria tertentu pada sampel yang akan diteliti.⁸ Pengambilan data ini berdasarkan pada kriteria yaitu informan mengetahui tentang seluk beluk manajemen BUMKam Barokah Karya Utama serta mendapatkan modal dari BUMKam.

Sebagai pengurus yang juga merangkap sebagai pengelola BUMKam Barokah Karya Utama, Bapak Tugiyono, Bapak Ibrahim dan Bapak Rian menjadi sumber informasi pada penelitian ini. Selain itu, ada Bapak Nasori, Bapak Ayat, Bapak Toni, Bapak Fajar, Bapak Bambang, Bapak Imam dan Bapak Marsigit selaku anggota BUMKam.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari banyak sumber yang sudah ada disebut sebagai data sekunder (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, gambar, jurnal, laporan, Badan Pusat Statistik (BPS) dan lain-lain.⁹ Sejumlah buku, jurnal penelitian lama yang relevan dengan penelitian,

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian*., 131.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*., 67.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*., 65.

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*., 68.

arsip, dan berbagai sumber lain yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian menjadi data sekunder dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui sejumlah dokumen baik berupa dokumen yang tertulis maupun terekam. Beberapa dokumen yang dapat dijadikan sebagai data dapat berupa arsip, gambar, autobiografi, kaset rekaman dan lain sebagainya.¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa profil, gambar-gambar yang berkaitan dengan BUMKam Barokah Karya Utama, serta dokumentasi lainnya yang mendukung dalam laporan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dengan bertatap muka kepada informan yang menjadi subjek penelitian¹¹ Dalam penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi adalah wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur ini, pewawancara terlebih dahulu mengajukan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan sebelum menggali lebih jauh untuk mendapatkan jawaban yang lebih detail.¹²

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.*, 85.

¹¹ *Ibid.*, 75.

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 77.

Dalam memperoleh data berupa wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Tugiyono, Bapak Ibrahim dan Bapak Rian selaku pengurus yang juga merangkap sebagai pengelola BUMKam Barokah Karya Utama. Kemudian Bapak Nasori, Bapak Ayad, Bapak Toni, Bapak Fajar, Bapak Bambang, Bapak Imam dan Bapak Marsigit selaku anggota.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar, setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Interpretasi data yang dimaksud ialah memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menerangkan pola uraian, serta mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.¹³

Menurut Moleong, langkah awal dari analisis data kualitatif ialah melihat data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, antara lain wawancara, catatan lapangan dari observasi, dokumen pribadi dan resmi, gambar, dan lain-lain. Langkah berikutnya meliputi reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi, dan interpretasi hasil setelah mengevaluasinya.¹⁴

Analisis data deskriptif kualitatif menggunakan metode berpikir secara induktif yaitu analisis dilakukan sesuai data yang terkumpul. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.¹⁵ Dengan cara berpikir ini,

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.*, 92.

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 122.

¹⁵ *Ibid.*, 121.

peneliti menggali data terkait manajemen BUMKam Barokah Karya Utama. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, sehingga memperoleh suatu pembahasan yang kemudian ditarik kesimpulannya mengenai manajemen BUMKam Barokah Karya Utama terhadap kesejahteraan masyarakat di Kampung Bumi Dipasena Utama Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Bumi Dipasena Utama dan BUMKam Barokah Karya Utama

1. Kampung Bumi Dipasena Utama

Membahas Bumi Dipasena Utama tidak terlepas dari keterkaitan secara keseluruhan mengenai wilayah Bumi Dipasena. Bumi Dipasena merupakan wilayah pertambakan udang terbesar di Asia Tenggara yang terletak di Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang yang dibangun pada tahun 1988 diatas tanah rawa-rawa yang bergambut. Bumi Dipasena pernah mencapai masa kejayaannya pada era 1990-an dibawah PT. Dipasena Citra Darmaja (DCD), dan pernah menjadi sumber pemasukan negara hingga akhirnya runtuh pada tahun 2002-2003, setelah mengalami kemunduran akibat krisis ekonomi yang menerpa Indonesia pada 1998 dan konflik antara petambak dengan perusahaan inti.¹

Selanjutnya karena suatu hal, pada tahun 2007 PT. Aruna Wijaya Sakti (AWS) berhasil menggantikan kepemilikan saham PT. DCD dan melakukan revitalisasi untuk membangun kembali kejayaannya. Namun hal itu tidak berlangsung lama karena perusahaan tersebut memiliki konflik dengan petani plasma dengan permasalahan yang hampir sama dengan perusahaan yang memegang saham Bumi Dipasena sebelumnya.

¹ Membangkitkan Kejayaan Tambak Bumi Dipasena, dalam <https://epaper.mediaindonesia.com/detail/membangkitkan-kejayaan-tambak-bumi-dipasena>, 3 Mei 2023.

Dengan usulan melalui pemerintah pusat untuk melakukan mediasi antara kedua pihak, akhirnya pada Mei 2011 PT. AWS melawan dengan memutuskan aliran listrik secara sepihak alih-alih melakukan mediasi dengan pihak petambak plasma.²

Kecamatan Rawajitu Timur terdiri atas delapan kampung, salah satunya adalah Kampung Bumi Dipasena Utama. Terdapat dua blok di Bumi Dipasena Utama yaitu Blok 02 dan 03 yang diantara keduanya dipisahkan oleh Jl. Infra 02/03, lokasi dimana semua bentuk fasilitas umum serta pusat pemerintahan kampung berada seperti sekolah, pasar, puskesmas, Taman Pendidikan Al Quran, lapangan, kantor pemerintahan kampung, masjid dan sebagainya. Mata pencaharian utama penduduknya adalah berbudidaya udang.

a. Letak Geografis

Kampung Bumi Dipasena Utama memiliki wilayah seluas 1.430 Hektare yang memiliki batasan wilayah dengan:

- 1) Batas Utara dengan Kampung Bumi Dipasena Agung
- 2) Batas Selatan dengan Kampung Bumi Dipasena Sentosa
- 3) Batas Timur dengan Laut Jawa
- 4) Batas Barat dengan Kecamatan Rawajitu Selatan

b. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Sebelum didirikannya BUMKam Barokah Karya Utama, keadaan ekonomi masyarakat Bumi Dipasena Utama pasca

² Dipasena Riwayatmu Kini, dalam <https://www.gresnews.com> diakses pada 3 Mei 2023.

hengkangnya PT. AWS pada tahun 2011 atas Bumi Dipasena mengalami kesulitan. Budidaya udang yang sebelumnya mengandalkan modal keseluruhan dari perusahaan tiba-tiba terhenti. Arus listrik juga turut dicabut sehingga ketika malam hari keadaan menjadi gelap gulita dan membutuhkan genset berbahan bakar solar sebagai pembangkit listrik yang mana tidak semua orang punya. PLN baru masuk ke Bumi Dipasena pada tahun 2020.

Tentu hal itu membuat masyarakat resah untuk melanjutkan roda perekonomiannya. Hal ini memicu maraknya tindakan kriminal seperti pencurian. Untuk memulai budidaya udang mandiri butuh dana yang tidak sedikit sehingga akhirnya ada yang budidaya ikan. Ada juga yang memilih untuk bekerja sama dengan pemilik modal sebagai binaan. Dan ada pula yang akhirnya memutuskan meninggalkan Bumi Dipasena untuk pulang ke kampung halamannya menyambung hidup di sana.

2. BUMKAM Barokah Karya Utama

BUMKam Barokah Karya Utama sebagai institusi kampung yang bergerak dalam bidang ekonomi yang dikelola sesuai dengan keadaan sumber daya dan potensi ekonomi kampung yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pembangunan kampung. BUMKam Barokah Karya Utama didirikan pada tahun 2016 berdasarkan pada Peraturan Kampung No. 4 Tahun 2016 tentang pembentukan BUMKam Barokah Karya Utama Kampung Bumi Dipasena Utama.

a. Sumber Modal

Modal awal yang digunakan untuk BUMKam Barokah Karya Utama berasal dari Penyertaan Modal APBKam. Besarnya modal yang diberikan kepada BUMKam dalam kurun waktu tahun 2016-2022 adalah:

Tabel 4.1
Penyertaan Modal APBKam

TAHUN	MODAL
2016	Rp 50.000.000,00
2017	Rp 115.000.000,00
2018	Rp 110.000.750,00
2019-2020	-
2021	Rp 45.012.720,00
2022	-
2023	Rp 35 .000.000,00
Total	Rp 355.013.470,00

Sumber: Dokumen BUMKam Barokah Karya Utama

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa BUMKam tersebut mendapatkan modal dari Penyertaan Modal APBKam untuk pertama kali yaitu tahun 2016, dan secara rutin dianggarkan untuk tahun 2017 dan 2018, untuk dua tahun selanjutnya anggaran dari Kampung tidak turun, kemudian kembali dianggarkan ditahun 2021.

Pada tahun kedua berdirinya BUMKam, selain dari Penyertaan Modal APBKam, modal juga didapatkan dari dana yang masyarakat titipkan kepada BUMKam untuk modal budidaya, serta keuntungan dari usaha BUMKam yaitu usaha perdagangan sebanyak 20% dari jumlah keuntungan setiap bulannya. Adapun persentase dari keuntungan BUMKam yang telah ditentukan adalah:

Tabel 4.2
Persentase Bagi Hasil Keuntungan BUMKam

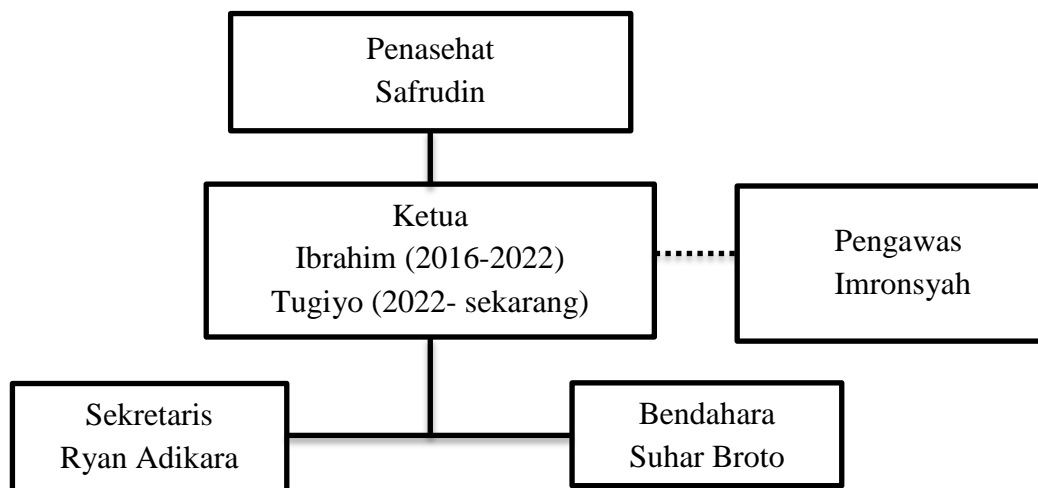
Persentase Keuntungan	Kegunaan
20%	Penambahan Modal
35%	Pengurus
31%	Kampung (PAK)
5%	Pembina
4%	Pengawas
2,5%	Sosial
2,5%	Zakat

Sumber: Dokumen BUMKam Barokah Karya Utama

b. Struktur Organisasi dan Anggota BUMKam

Dari sejak berdirinya BUMKam tahun 2016 hingga saat ini, BUMKam Barokah Karya Utama telah mengalami pergantian sebagian pengurus.

Struktur Organisasi BUMKam Barokah Karya Utama



Tabel 4.3
Data Anggota BUMKam Barokah Karya Utama

No	Nama Anggota	No	Nama Anggota	No	Nama Anggota
1	Bp. Saparudin	25	Bp. Tamim	49	Bp. Sarijan
2	Bp. Hartoni	26	Bp. Dulgofir	50	Bp. Ican
3	Bp. Klobot	27	Bp. Sayit	51	Bp. Alex
4	Bp. Ridho	28	Bp. Ayat	52	Bp. Tian
5	Bp. Sambudi	29	Bp. Wagirin	53	Bp. Gitok Simin
6	Bp. Lasimin	30	Bp. Sumarno	54	Bp. Bambang
7	Bp. Bertus	31	Bp. Rian	55	Bp. Sigit Bintang
8	Bp. Toni	32	Bp. Nurhadi	56	Bp. Ali
9	Bp. Ngadiman	33	Bp. Tagor	57	Bp. Pono
10	Bp. Imam	34	Bp. Aan	58	Bp. Gipsi
11	Bp. Dwi	35	Bp. Kohir	59	Bp. Beni
12	Bp. Wito	36	Bp. Kholis Amel	60	Bp. Elman
13	Bp. Damri	37	Bp. Marno	61	Bp. Keling
14	Bp. Marsigit	38	Bp. Sehadi	62	Bp. Casper
15	Bp. Yopi	39	Bp. Sarno	63	Bp. Abeng
16	Bp. Mus	40	Bp. Pepen	64	Bp. Endro
17	Bp. Taswin	41	Bp. Hilmudin	65	Bp. Jodi
18	Bp. Zakir	42	Bp. Legiyo	66	Bp. Ari Woko
19	Bp. Harun	43	Bp. Kamto	67	Bp. Hamam
20	Bp. Teguh	44	Bp. Gani	68	Bp. Yusri
21	Bp. Setu	45	Bp. Fajar	69	Bp. Nepal
22	Bp. Hipson	46	Bp. Matias	70	Bp. Ibrahim
23	Bp. Ratno 3	47	Bp. Purba		
24	Bp. Idris	48	Bp. Baba		

Sumber: Dokumen BUMKam Barokah Karya Utama

c. Unit Usaha BUMKam

- 1) Jual beli pakan udang dan obat-obatan serta kebutuhan lainnya untuk menunjang budidaya udang
- 2) Jual beli gas elpiji

- 3) Isi ulang air galon, namun untuk pembukuan keuangannya terpisah dari BUMKam karena isi ulang air ini telah didirikan jauh sebelum didirikannya BUMKam.

B. Implementasi Manajemen BUMKam Barokah Karya Utama

Manajemen dapat diartikan sebagai mengatur atau mengelola. Informasi mengenai keadaan BUMKam Barokah Karya Utama beserta manajemennya, dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa pengurus dan anggota BUMKam tersebut.

Menurut Bapak Ibrahim, Pimpinan BUMKam Barokah Karya Utama tahun 2016-2022, dilihat dari mata pencaharian masyarakat Bumi Dipasena Utama, pendirian BUMKam ini bertujuan untuk membangun ekonomi masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia sehingga masyarakat bisa merasakan hidup dalam kesejahteraan. Maka sebagai pengurus dan pengelola BUMKam akan saling bekerja sama bersama masyarakat untuk mencapai tujuan ini.

Hal yang bisa dilakukan BUMKam saat ini adalah mengontrol dan menstabilkan harga-harga pakan dan kebutuhan budidaya udang yang melonjak tinggi di pasaran dengan menjual barang-barang dengan harga lebih murah. Misalnya harga pakan udang dipasar dijual dengan harga Rp 200.000,00, maka di BUMKam akan dijual dengan harga Rp190.000,00. Seperti juga halnya dengan gas elpiji, misalnya di BUMKam di jual seharga Rp 25.000,00, sedangkan di pasar dijual dengan kisaran harga Rp 28.000,00 -

Rp 30.000,00. Dengan demikian masyarakat bisa menghemat sedikitnya Rp 3.000,00.³

Bapak Tugiyono selaku Pimpinan BUMKam Barokah Karya Utama yang sedang menjabat saat ini mengungkapkan, ketika beliau masih menjabat sebagai kepala kampung, BUMKam ini dihidupkan dengan modal dari pemerintah kampung melalui penyertaan modal APBKam dengan tujuan BUMKam bisa maju. Beliau berpendapat jika suatu saat undang-undang desa dihapus maka desa tidak ada pendapatan dari pemerintah. Sehingga harapannya kampung ini bisa menghidupi dirinya sendiri dari pendapatan BUMKam.⁴

Wawancara diatas menjelaskan bahwa BUMKam Barokah Karya Utama didirikan untuk membantu kebutuhan masyarakat. Hingga saat ini berjalan selama tujuh tahun, unit usaha yang ada di BUMKam Barokah Karya Utama berupa perdagangan pakan udang, saprotan, dan gas elpiji. Untuk pengadaan barangnya, BUMKam bekerja sama dengan *supplier* pakan dan agen gas elpiji.

Dalam pelaksanaan manajemennya, BUMKam Barokah Karya Utama menerapkan empat fungsi manajemen yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Berkenaan dengan perencanaan (*planning*), BUMKam Barokah Karya Utama menetapkan tujuan untuk menuju kampung yang mandiri

³ Bapak Ibrahim, Pengurus dan Pengelola BUMKam Barokah Karya Utama (2016-2022), *Wawancara*, BD Utama, Minggu, 25 September 2022.

⁴ Bapak Tugiyono, Pengurus dan Pengelola BUMKam Barokah Karya Utama, *Wawancara*, BD Utama, 19 Juni 2023.

dan sejahtera, dengan membuka unit usaha perdagangan pakan udang, saprotan dan gas elpiji. Dan apabila semakin berkembang rencana kedepannya antara lain membuka pertashop, pembelian udang, penyediaan benih udang, perdagangan sembako, dan sebagainya untuk kemaslahatan masyarakat.⁵

Menurut Bapak Ryan hingga saat ini program-program tersebut belum dapat direalisasikan karena kurangnya modal. Selama tahun 2023 BUMKam Barokah Karya Utama tidak ada pengembangan program baru, masih berfokus pada kegiatannya yang sudah ada yaitu perdagangan pakan udang, saprotan dan gas elpiji. Selama tahun 2023 hanya fokus pada kegiatan yang sudah ada.⁶

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Selanjutnya mengenai pengorganisasian (*organizing*), pada umumnya dalam sebuah organisasi terdapat susunan struktur yang menempati sesuai kemampuan dan keahlian masing-masing. BUMKam Barokah Karya Utama terdapat struktur pengurus BUMKam. Struktur organisasi ini terdiri dari ketua, sekretaris dan bendara yang dipilih berdasarkan pada kriteria memiliki jiwa kompetensi, integritas, dan kejujuran.⁷

BUMKam Barokah Karya Utama belum menerapkan pembagian per divisi, menilik kondisi yang ada dilapangan yang belum memadai

⁵ Bapak Ibrahim, *Wawancara*, BD Utama, Minggu, 25 September 2022.

⁶ Bapak Ryan Adikara, Pengurus dan Pengelola BUMKam Barokah Karya Utama, *Wawancara*, BD Utama, 24 Desember 2023.

⁷ Bapak Ibrahim, *Wawancara*, BD Utama, Minggu, 24 Desember 2023.

dalam artian ruang lingkupnya masih kecil. Tiga orang inilah yang terjun langsung dalam pengelolaan BUMKam. Tugas mereka adalah melayani dalam hal administrasi kepada masyarakat yang akan bertransaksi dengan BUMKam setiap hari selama jam kerja, memeriksa persediaan barang dan inventaris, serta menyusun laporan keuangan. Karena keterbatasan SDM maka pengelola dituntut untuk bisa melakukan pekerjaan apapun manakala salah seorang diantara mereka sedang absen.⁸

3. Penggerakkan (*actuating*)

Dalam sebuah manajemen terdapat fungsi penggerakkan (*actuating*), pada awalnya pengelola BUMKam ini melakukan tugasnya dengan seadanya dan masih terbelang awam. Maka para pengurus atau pengelola BUMKam Barokah Karya Utama mengikuti kegiatan Bimtek dan diberikan pelatihan dalam mengaplikasikan sebuah aplikasi BUMDES untuk meningkatkan keterampilan, khususnya dalam melakukan pembukuan keuangan. Serta aplikasi Brimola sebagai perantara agen gas elpiji. Selain itu ketua melakukan *monitoring* serta memberikan arahan dan motivasi kepada pengelola serta para pekerja yang menjalin kerjasama dengan BUMKam.⁹

4. Pengawasan (*controlling*)

Dalam tahap pengawasan (*controlling*), pengawasan dilakukan pada setiap akhir tahun. Badan pengawas untuk BUMKam Barokah Karya Utama terdiri dari LPM (lembaga pemberdayaan masyarakat) dan

⁸ Bapak Ryan Adikara, *Wawancara*, BD Utama, 19 Juni 2023.

⁹ Bapak Tugiyono, *Wawancara*, BD Utama, 19 Juni 2023.

BPD/BPK. Pengawas akan melakukan pemeriksaan pada laporan keuangan serta administrasi BUMKam Barokah Karya Utama. Pengawas akan memberikan arahan, serta memberikan koreksi dari kekurangan BUMKam dan kemudian akan memberikan catatan-catatan yang bisa direkomendasikan kepada BUMKam sesuai dengan ketentuan musyawarah.¹⁰

Dari beberapa uraian wawancara diatas dapat diketahui pelaksanaan manajemen yang ada di BUMKam Barokah Karya Utama berdasarkan fungsi manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*) serta beberapa kegiatannya yang berpartisipasi dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Karena perkembangan BUMKam Barokah Karya Utama ini belum besar, maka belum sepenuhnya bisa menjangkau masyarakat Bumi Dipasena Utama secara menyeluruh. Diperkirakan dari jumlah kepala keluarga sekitar 800 orang, yang dibantu keseluruhan modal ada 13%. Yang lainnya ada yang bisa menggunakan modal sendiri namun tetap transaksi kebutuhan budidayanya melalui BUMKam, ada juga yang di tempat lain selain BUMKam.¹¹

Selama tujuh tahun BUMKam Barokah Karya Utama berjalan, hal yang menjadi kendala utama adalah aksesibilitas, berada diwilayah dengan kondisi geografis yang sebagian besar berupa perairan menjadi tantangan dalam bidang transportasi. Kendala yang lain adalah dari segi modal, karena banyak

¹⁰ Bapak Tugiyono, *Wawancara*, BD Utama, 19 Juni 2023.

¹¹ Bapak Ibrahim, *wawancara*, BD Utama, 25 September 2022.

masyarakat yang belum bisa mengembalikan modal kepada BUMKam secara utuh, yang bisa jadi akibat dari gagal panen atau kondisi lainnya. Alhasil untuk mengisi stok di BUMKam, penyuplai memberikan keringanan dengan pembelian secara *cash* 50%. SDM juga menjadi salah satu kendala, hal ini dapat dimaklumi karena perkembangan BUMKam juga belum terlalu pesat.¹²

Adapun bentuk modal yang diberikan oleh BUMKam selama ini bukan dalam bentuk uang, melainkan berupa barang-barang yang dibutuhkan seperti pakan udang, bungkil kedelai, saponin, solar dan sebagainya. Modal yang dibutuhkan setiap petambak berbeda-beda menyesuaikan banyaknya jumlah udang ketika tebar. Kemudian selama proses budidaya udang apakah berjalan lancar hingga panen tepat waktu atau terkena *trouble*.¹³

Selama ini apabila masyarakat yang diberikan modal oleh BUMKam untuk budidaya pada periode ini dan ketika panen ternyata belum tertutupi hutangnya, maka BUMKam memberikan keringanan dengan tetap melanjutkan hutangnya pada periode selanjutnya tanpa tambahan tertentu. Hingga saat ini ada banyak yang masih memiliki tunggakan, bahkan keuangan BUMKam masih tersangkut dengan orang-orang kisaran 400 sekian juta. Selama ini prosedur kerjasama antara pengurus dan masyarakat hanya saling percaya saja, belum ada MoU diatas materai.¹⁴

Kemudian tanggapan tentang kehadiran BUMKam Barokah Karya Utama serta kegiatan permodalan yang diterapkan di dalamnya, Bapak Marsigit selaku anggota menjelaskan dengan adanya BUMKam ini sangat

¹² Bapak Ibrahim, *Wawancara*, BD Utama, Minggu, 25 September 2022.

¹³ Bapak Ryan Adikara, *Wawancara*, BD Utama, 19 Juni 2023.

¹⁴ Bapak Tugiyono, *Wawancara*, BD Utama, 19 Juni 2023.

membantu dalam budidaya udang yang mana pada umumnya prosesnya berlangsung selama dua setengah sampai tiga bulan. Tentu membutuhkan dana yang besar, sehingga apabila dalam kurun waktu tersebut kekurangan dana maka BUMKam siap membantu hingga selesai masa budidaya.¹⁵

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Ayat, menurutnya untuk barang-barang kebutuhan budidaya udang selama ini sudah termasuk lengkap. Kebutuhan ini berupa obat-obatan, pakan, dan bahan bakar yang digunakan pada masa persiapan hingga akhir masa budidaya seperti kaptan, saponin, kaporit, molases, bungkil kedelai, vitamin udang, solar, oli dan sebagainya. Apabila BUMKam kehabisan stok baru mencari ke tempat lain. Ini juga yang perlu diperhatikan dalam BUMKam, sebisa mungkin keperluan budidaya itu selalu tersedia.¹⁶

Kemudian wawancara dari Bapak Toni selaku anggota, menurutnya, sebelum ada BUMKam, untuk melakukan budidaya secara mandiri butuh dana yang besar yang terkadang tidak balik modal. Kalau pun tidak punya modal sendiri bisa mencari binaan yang memang biasa melakukan pinjaman modal. Beliau sempat ikut binaan Bapak Kaswan selaku pemilik modal dengan persyaratan pembagian keuntungan seperti pemotongan sebanyak Rp 3.000,00 perkilogram harga udang. Kemudian beralih mandiri dengan bantuan modal dari BUMKam yang mana tidak mempersulit dengan

¹⁵ Bapak Marsigit, Anggota, *Wawancara*, BD Utama, 25 September 2022.

¹⁶ Bapak Ayat, Anggota, *Wawancara*, BD Utama, 25 September 2022.

melakukan persyaratan tertentu dan tidak menetapkan pembagian keuntungan sepeser pun¹⁷

Dari beberapa uraian wawancara diatas dapat diketahui bahwa keberadaan BUMKam Barokah Karya Utama sangat membantu dalam kegiatan budidaya udang. Kemudian dari panen udang tersebut, hasilnya dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat khususnya anggota. Wawancara dengan Bapak Imam, menurutnya program di BUMKam ini sangat bagus, sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Lebih lanjut ia mengatakan sejak ada BUMKam, ia dapat menabung lebih banyak dan mengantarkan anaknya ke perguruan tinggi.¹⁸

Kemudian dilihat dari kesejahteraannya, Bapak Nasori merasa bahwa keadaan ekonominya semakin membaik ketika mulai budidaya mandiri melalui BUMKam sejak awal mulai beroperasi pada tahun 2016. Hal ini dapat terlihat dari beberapa indikator dari kesejahteraan yang terpenuhi. Namun tetap saja dipengaruhi dari berhasil atau gagalnya hasil panen.¹⁹

Bapak Fajar mengatakan bahwa sebelum ada BUMKam Barokah Karya Utama, untuk kebutuhan dasar itu sudah tercukupi karena memang untuk rumah sudah dibangun oleh perusahaan. Pangan, pakaian, pendidikan juga sudah. Tetapi memang agak sulit untuk mengumpulkan tabungan, terlebih pasca putus dengan perusahaan. Jika ingin budidaya udang mandiri melalui binaan paling tidak hasil panennya bisa menutupi modal, kalau modal sendiri

¹⁷ Bapak Toni, Anggota *Wawancara*, BD Utama, 24 Desember 2023.

¹⁸ Bapak Imam, Anggota *Wawancara*, BD Utama, 24 Desember 2023.

¹⁹ Bapak Nasori, Anggota, *Wawancara*, BD Utama, 25 September 2022.

berat. Ketika ada BUMKam mulai beralih ke BUMKam karena harganya lebih murah.²⁰

Hal yang sama dirasakan oleh Bapak Bambang, beliau mengatakan karena harga di BUMKam terjangkau dapat menyisihkan dana untuk kembali budidaya udang dengan jumlah lebih banyak. Bahkan pada tahun 2018 dapat menambah tambak baru. Mungkin kendalanya ketika sedang musim penyakit dan menyebabkan gagal panen.²¹

Bapak Ibrahim mengatakan bahwa ketika mendekati akhir masa putus hubungan dengan perusahaan pada tahun 2011 ekonomi mulai agak sulit, namun untuk kebutuhan primer masih bisa terpenuhi walaupun harus dengan menjual perlengkapan budidaya udang yang tidak terlalu dibutuhkan. Kemudian bergabung dengan binaan Bapak Kaswan dan berlanjut ke BSM. Cukup terbantu untuk berbudidaya udang, hingga beralih ke BUMKam Barokah Karya Utama sejak awal beroperasi pada 2016. Dan bisa sedikit demi sedikit menabung.²²

C. Analisis Manajemen BUMKam Barokah Karya Utama terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Keberhasilan suatu organisasi tidak lepas dari bagaimana keadaan manajemennya. George R. Terry telah membagi empat fungsi dasar manajemen yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) di

²⁰ Bapak Fajar, Anggota *Wawancara*, BD Utama, 24 Desember 2023.

²¹ Bapak Bambang, Anggota *Wawancara*, BD Utama, 24 Desember 2023.

²² Bapak Ibrahim, *Wawancara*, BD Utama, 24 Desember 2023.

dalam buku *Principle of Management*.²³ Dari beberapa hasil wawancara yang telah diuraikan sebelumnya, pengelolaan manajemen BUMKam Barokah Karya Utama dapat dijelaskan dari fungsi manajemen berdasarkan teori tersebut.

Perencanaan, perencanaan adalah hal yang utama dalam manajemen, merupakan sebuah proses dalam menentukan suatu tujuan dengan strategi tertentu.²⁴ Dalam hal ini berdasarkan data yang ada, BUMKam Barokah Karya Utama memiliki tujuan, program serta strategi yang sesuai dengan kondisi geografis wilayah setempat. Hal ini juga tertulis dalam Peraturan Kampung Bumi Dipasena Utama No. 04 tahun 2016 tentang Anggaran Dasar dan Rumah Tangga BUMKam Barokah Karya Utama. Namun dari data yang didapatkan masih ada beberapa agenda yang telah termaktub dalam perencanaan yang belum dapat terlaksana seperti penyediaan benih udang, pembelian udang dan pertashop.

Modal yang digelontorkan oleh pemerintah kampung untuk BUMKam pada tahun 2023 sebanyak Rp 35.000.000,00. Jumlah dana yang tersedia dalam kas per Desember sejumlah Rp 57.112.000,00. Dalam bentuk barang persediaan Rp 207.374.700,00. Dan dalam bentuk piutang Rp 424.986.000,00 yang tersalur kepada 70 orang petambak.

Pengorganisasian, secara sederhana definisi dari pengorganisasian adalah proses pengelompokan orang berdasarkan suatu tugas atau tanggung

²³ Jeli Koso dkk, "Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Studi Di Desa Watulaney Amian Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa), tt., 3.

²⁴ Yohannes Dakhi, "Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu", *Jurnal Warta*, edisi 50, Oktober 2016, 2.

jawab sehingga tercipta suatu organisasi yang digerakkan menjadi kesatuan yang utuh guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.²⁵ Dalam hal ini struktur kepengurusan BUMKam Barokah Karya Utama masih dalam lingkup yang kecil menyesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Para pengurus ini terpilih berdasarkan jiwa kompetensi, integritas dan kejujuran.

Para pengurus yang juga mengelola BUMKam ini menjalankan tugasnya dengan baik meskipun hanya terdiri dari tiga orang. Karena keterbatasan SDM, ini akan menjadi kendala ketika ada yang sedang absen manakala pada saat yang bersamaan BUMKam mendapat *suplay* persediaan barang baik pakan udang atau lainnya, tugasnya akan bertambah mulai dari mendata, mengkoordinir untuk dipindahkan ke gudang dan sebagainya.

Penggerakan, adalah upaya dalam rangka merealisasikan sebuah rencana dengan arahan yang memotivasi anggota untuk menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi.²⁶ Telah dilakukan pelatihan atau bimtek terhadap para pengelola BUMKam untuk melatih kemampuan dalam pengelolaan BUMKam terutama sosialisai dalam pengaplikasian aplikasi BUMDES dan Brimola. Untuk urusan administrasi masih dilakukan secara manual.

Pengawasan, yaitu memastikan bahwa suatu kegiatan yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam hal ini pengawas akan melakukan pengawasan pada setiap akhir tahun dengan mengevaluasi khususnya dalam laporan keuangan dan administrasi apakah sudah sesuai dan

²⁵ *Ibid.*, 4.

²⁶ *Ibid.*, 5.

memenuhi target rencana pada tahun tersebut dan memberikan masukan-masukan yang berguna untuk perkembangan BUMKam. Pada awal berjalannya BUMKam ini, pembukuan keuangan masih belum rapih karena masih dilakukan secara manual dan terlihat rancu.

Tujuan utama dari didirikannya BUMKam Barokah Karya Utama adalah untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan hidup masyarakat. Oleh karena itu pengelolaan manajemennya pun harus bisa memberikan *impact* bagi kehidupan masyarakat. Dengan adanya BUMKam ini yang dikelola dengan baik paling tidak masyarakat bisa secara konsisten berbudidaya udang dan hasil panennya untuk mencukupi kehidupan sehari-hari baik dalam bentuk kebutuhan primer, sekunder, bahkan tersier.

Menurut BKKBN kesejahteraan keluarga di kelompokkan dalam lima tahapan yaitu keluarga pra sejahtera, sejahtera I, sejahtera II, sejahtera III, dan sejahtera III plus. Ada banyak indikator dari beberapa tahapan kesejahteraan tersebut. Keluarga pra sejahtera adalah yang tidak memenuhi indikator dari tahapan keluarga sejahtera I sama sekali.

Tahapan keluarga sejahtera I adalah kebutuhan yang *basic*. Apabila tidak memenuhi salah satu dari indikator maka tidak dapat dikatakan masuk dalam golongan tersebut. Adapun indikator pada tahap sejahtera I adalah makan minimal dua kali sehari, memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja dan bepergian, memiliki tempat tinggal yang layak, ketika sakit dibawa ke sarana kesehatan, anak usia 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah, dan pasangan usia subur ingin ber-KB pergi ke pelayanan kontrasepsi. Dari

wawancara yang telah diuraikan bahwasanya pada tahun 2011 ketika putusnya hubungan kerjasama antara perusahaan dengan Bumi Dipasena mengakibatkan keadaan ekonomi merosot namun masyarakat Bumi Dipasena Utama pada umumnya sudah memenuhi enam indikator tersebut.

Demikian pula pada tahap kesejahteraan II (kebutuhan psikologis) dan III (kebutuhan pengembangan) yang merupakan lanjutan dari kesejahteraan I. Indikator dari keluarga sejahtera II adalah:

1. Pada umumnya anggota keluarga beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Paling tidak dalam seninggu sekali anggota keluarga makan daging, ikan atau telur.
3. Anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
4. Lantai rumah paling kurang seluas $8m^2$ untuk setiap penghuni rumah.
5. Anggota keluarga dalam keadaan sehat selama tiga bulan terakhir sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
6. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk mendapatkan penghasilan.
7. Anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin.
8. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan kontrasepsi.

Kemudian kesejahteraan semakin membaik dengan bertambahnya indikator pada kesejahteraan keluarga II. Pada data tahun 2023 dari delapan

indikator keluarga sejahtera II diatas ada salah satu indikator yang tidak terpenuhi oleh masyarakat Bumi Dipasena Utama yaitu pada poin ke empat, lantai rumah paling kurang seluas $8m^2$ untuk setiap penghuni rumah. Rumah di Bumi Dipasena merupakan rumah yang dibangun oleh perusahaan dengan luas $5 \times 7m$. Oleh karena itu masyarakat Bumi Dipasena Utama masuk dalam kategori keluarga sejahtera I karena ada salah satu indikator dari keluarga sejahtera II yang belum terpenuhi. Namun sudah bertambah beberapa indikator dari keluarga sejahtera II.

Berdasarkan dari wawancara dengan para pengurus atau pengelola serta beberapa anggota yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan kesimpulan bahwasanya pengelolaan manajemen yang dilakukan di BUMKam Barokah Karya Utama telah dilakukan dengan baik namun masih perlu diperbaiki pada setiap fungsi manajemen. Hal ini demi kenyamanan bersama bagi pengelola BUMKam sendiri maupun masyarakat sehingga bisa maksimal dalam meningkatkan ekonomi kampung. Dan dengan adanya BUMKam tersebut masyarakat dapat terbantu untuk konsisten dalam berbudidaya udang untuk memperoleh penghasilan guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan manajemen yang ada di BUMKam Barokah Karya Utama telah dilakukan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen namun masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki baik dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan maupun pengawasan. Namun masyarakat masih tetap bisa merasakan dampak positif dari eksistensi BUMKam melalui programnya yang ada saat ini.

Melalui BUMKam masyarakat bisa secara konsisten berprestasi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan kesejahteraan keluarga, sehingga masyarakat yang mulanya berada pada tahap keluarga sejahtera I meningkat ke beberapa indikator dari keluarga sejahtera II, namun belum masuk ke tahap keluarga sejahtera II karena tidak terpenuhinya salah satu indikator.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dibagikan oleh peneliti yaitu:

1. Kepada pengurus dan pengelola BUMKam Barokah Karya Utama disarankan agar tetap memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan maksimal. Juga terus mengembangkan kegiatan unit usaha yang berguna bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

2. Kepada masyarakat Bumi Dipasena Utama disarankan agar senantiasa amanah serta bertanggung jawab dan menggunakan kesempatan dengan baik untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Al Quran dan Terjemahnya*. Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2012.
- Agunggunanto, Edy Yusuf., Fitri Arianti., Edi Wibowo Kushartono., Darwanto., “Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)”. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, No. 1/1 Maret 2016.
- Bkkbn. “Batasan dan Pengertian MDK - Integrasi Aplikasi Bkkbn.” dalam <http://aplikasi.bkkbn.go.id> diakses pada 04 April 2022.
- Dakhi, Yohannes. “Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu”. *Jurnal Warta* edisi 50, Oktober 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional PKDSP Universitas Brawijaya. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta Selatan: 2007.
- Dipasena Riwayatmu Kini. dalam <https://www.gresnews.com> diakses pada 3 Mei 2023.
- Fauzi, Miranda Dwi. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Mengembangkan Usaha Dan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.” *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.
- Firmansyah, Moh. Andry. “Strategi BUMDES Kemangi Dalam Pengembangan Desa Wisata Pada Desa Kemiren Kecamatan Glagah Banyuwangi.” *Skripsi*. Universitas Jember, 2017.
- Hasan, Amir dan Gusnardi. *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*. Pekan Baru: Taman Karya, 2018.
- Kamaluddin, Imam dkk. “Keberhasilan Perekonomian Islam (Sebuah Kajian Historis terhadap Reformasi Ekonomi Umar Bin Abdul Aziz)”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2021.
- KBBI Online. dalam <https://kbbi.web.id/sejahtera.html> diakses pada 21 November 2021.

- Koso, Jeli dkk. "Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Studi Di Desa Watulaney Amian Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa). ttp.: tnp., tt.
- Krisnandi, Herry dkk. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019.
- Membangkitkan Kejayaan Tambak Bumi Dipasena. dalam <https://epaper.mediaindonesia.com/detail/membangkitkan-kejayaan-tambak-bumi-dipasena> diakses pada 3 Mei 2023.
- Mulyadi dan Widi Winarso. *Pengantar Manajemen*. Cet ke-1 .Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- Nainggolan, Benny Rojeston Marnaek dan Tetty Tiurma Uli Sipatuhar. *Penerapan & Pengembangan Badan Usaha Milik Desa*. Medan: Insan Cendikia Mandiri, 2020.
- Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDES*.
- Purwana, Agung Eko. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Justitia Islamica* 11, No.1, Jan-Jun 2014.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Sakdiah, Halimatus. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Begadai." *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sodiq, Amirus. "Konsep Kesejahteraan dalam Islam". *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, No. 2, Desember 2015.
- Suardi, Didi. "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam". *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, No. 2, Februari 2021.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Cet. ke-5. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.

Suparji. *Pedoman Tata Kelola BUMDES*. Jakarta: UAI Press, 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang *Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga*, Pasal 1 ayat 10-11.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Wildan, Muhammad. "Sistem Ekonomi Islam Simbol Kesejahteraan Masyarakat". *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 6, No. 1, Januari-Juni 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1102/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NADIYA SALMA**
NPM : 1704040144
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM)
BAROKAH KARYA UTAMA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI BUMI DIPASENA UTAMA KECAMATAN
RAWAJITU TIMUR KABUPATEN TUANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM) BAROKAH KARYA UTAMA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG BUMI DIPASENA UTAMA KECAMATAN RAWAJITU TIMUR KABUPATEN TULANG BAWANG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen
 - 1. Pengertian Manajemen
 - 2. Fungsi Manajemen
 - 3. Unsur-unsur Manajemen
 - 4. Tingkatan dalam Manajemen
- B. Badan Usaha Milik Desa/Kampung
 - 1. Pengertian BUMDes/Kam
 - 2. Ciri dan Tujuan BUMDes/Kam

3. Jenis Usaha BUMDes/Kam
4. Kegiatan Operasional BUMDes/Kam
- C. Kesejahteraan Masyarakat
 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
 2. Kesejahteraan Masyarakat dalam Ekonomi Islam
 3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Kampung Bumi Dipasena Utama dan BUMKam Barokah Karya Utama
- B. Implementasi Manajemen BUMKam Barokah Karya Utama
- C. Analisis Manajemen BUMKam Barokah Karya Utama terhadap Kesejahteraan Masyarakat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM)
BAROKAH KARYA UTAMA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KAMPUNG BUMI DIPASENA UTAMA
KECAMATAN RAWAJITU TIMUR KABUPATEN TULANG BAWANG**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan pengurus dan pengelola BUMKam Barokah Karya Utama

- a. Apa yang melatarbelakangi pendirian BUMKam Barokah Karya Utama?
- b. Apa saja usaha yang ada di BUMKam Barokah Karya Utama?
- c. Bagaimana perkembangan BUMKam Barokah Karya Utama sejak didirikan hingga saat ini?
- d. Bagaimana perencanaan kegiatan yang ada di BUMKam?
- e. Bagaimana skema permodalan BUMKam kepada para anggota/mitra?
- f. Bagaimana praktek *planning* dalam teori manajemen POAC pada BUMKam?
- g. Bagaimana praktek *organizing* pada BUMKam?
- h. Bagaimana praktek *actuating* pada BUMKam?
- i. Bagaimana praktek *controlling* pada BUMKam?
- j. Apa saja yang menjadi kendala selama menjalankan BUMKam?
- k. Bagaimana rencana BUMKam yang akan datang agar tetap memberikan kesejahteraan bagi masyarakat?

2. Wawancara dengan anggota/mitra BUMKam Barokah Karya Utama

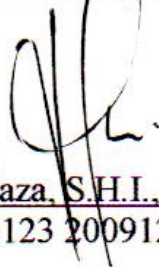
- a. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya BUMKam Barokah Karya Utama?
- b. Apakah di BUMKam sudah mencakupi semua kebutuhan anda untuk berbudidaya?
- c. Bagaimana pembagian keuntungan antara anda dengan BUMKam?

- d. Bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah BUMKam memodali anda dalam melakukan budidaya udang?
- e. Apakah pihak BUMKam mempersulit anda untuk mendapatkan modal?
- f. Apa yang masih perlu diperbaiki dari BUMKam menurut anda?

B. Dokumentasi

- 1. Dokumen profil BUMKam Barokah Karya Utama
- 2. Laporan keuangan tahunan BUMKam Barokah Karya Utama
- 3. Foto kegiatan BUMKam Barokah Karya Utama

Mengetahui,
Pembimbing,



(Rina El Maza, S.H.I., M.S.I)
NIP. 19840123 200912 2 005

Metro, April 2023
Peneliti,



(Nadiya Salma)
NPM. 1704040144



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0816/In.28/J/TL.01/02/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA KAMPUNG BUMI
DIPASENA UTAMA

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : NADIYA SALMA
NPM : 1704040144
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah
PERANAN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG
(BUMKAM) BAROKAH KARYA UTAMA TERHADAP
Judul : KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG BUMI
DIPASENA UTAMA KECAMATAN RAWAJITU TIMUR
KABUPATEN TULANG BAWANG

untuk melakukan prasurvey di BUMKAM BAROKAH KARYA UTAMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Februari 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1173/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Kampung Bumi Dipasena
Utama
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1174/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 17 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **NADIYA SALMA**
NPM : 1704040144
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bumi Dipasena Utama, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM) BAROKAH KARYA UTAMA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG BUMI DIPASENA UTAMA KECAMATAN RAWAJITU TIMUR KABUPATEN TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1174/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NADIYA SALMA**
NPM : 1704040144
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bumi Dipasena Utama, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM) BAROKAH KARYA UTAMA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG BUMI DIPASENA UTAMA KECAMATAN RAWAJITU TIMUR KABUPATEN TULANG BAWANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nadiya Salma
NPM : 1704040144
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Manajemen Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) Barokah Karya Utama Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Bumi Dipasena Utama Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 01 Januari 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-01/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

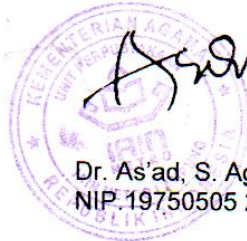
Nama : Nadiya Salma
NPM : 1704040144
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1704040144

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Januari 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41-07, Fax (0725) 47296,
-Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadiya Salma

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1704040144

Semester/TA :

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 1/12/21	* Outline Proposal ACC * Bimbingan BAB I Revisi - Marasi jangan bertele-tele - Jelaskan hasil dari penelitian relevan	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,

Nadiya Salma

NPM. 1704040144



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadiya Salma
NPM : 1704040144

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : X / 2021 -2022

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 9/22 12	Bimbingan BAB I (Revisi) Tambahkan Narasi - Jumlah Anggota - Sumber dana - Persentase Keuntungan - Cari informasi dari anggota tentang dampak Bumkarn	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Nadiya Salma
NPM. 1704040144



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadiya Salma

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040144

Semester/TA : X

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 14/22 /9	Revisi BAB II - Hilangkan teori kesejahteraan masyarakat menurut BPS - Teori kesejahteraan menurut Islam Cari yang lebih riil BAB III - Jelaskan mengapa melakukan penelitian di BUMKam - Jelaskan terkait cara pengambilan data (teknik sampel) - Jelaskan apa yang di observasi dan informan.	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,

Nadiya Salma

NPM. 1704040144



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadiya Salma

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040144

Semester/TA :

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 09/2022 /11	Revisi Bab II - Ganti teori Etika bisnis dgn Peran Bumkacem terhadap Kesejahteraan Masyarakat Revisi bab III - data primer tambahkan kriteria sampel - hilangkan hal yang tidak diperlukan dalam teknik pengumpulan data dan teknik analisis data	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Nadiya Salma

NPM. 1704040144



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadiya Salma

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040144

Semester/TA : X1

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rebu 19/22 Desember	Revisi Bab II, III - Cantumkan ayatnya - Cantumkan siapa saja yang di wawancara	
	Rabu 21/22 Desember	Revisi bab II, III - ukuran ayat terlalu besar - kriteria dalam pengumpulan data di pesinci	
	Jumat 23/22 /12	Atau bab I - III dpt di seminarkan.	

Dosen Pembimbing,

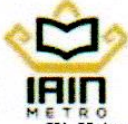
Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,

Nadiya Salma

NPM. 1704040144



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadiya Salma

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040144

Semester/TA :

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 28/2023 /Maret	1. Pendalaman Bab 1-11 - perbaiki font arab 2. Outline & APD - tambahkan kata "Kesejahteraan Masyarakat" pada outline Bab IV (Manajemen Bumkam) - tambahkan pertanyaan tentang "PDAC" pada APD	
	Kamis 06/2023 /April	Pendalaman (revisi) Outline & APD (revisi) - tambahkan "implementasi" pada manajemen Bumkam - pada analisis manajemen bumkam tambahkan "the kesejahteraan masyarakat" - pertanyaan pdac jangan di gabung	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Nadiya Salma

NPM. 1704040144



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadiya Salma

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040144

Semester/TA :

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 11/2023 April	Revisi APD & Outline ACC	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,

Nadiya Salma

NPM. 1704040144



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadiya Salma

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040144

Semester/TA : X III

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 23/2023 /11	BAB IV - Tambahkan kondisi sosial pada profil ^{ekonomi} - narasikan manajemen (PDAC) dengan rinci - narasikan kesejahteraan dampak dari BUMKAM dengan rinci	
	Kamis 21/23 /12	BAB IV Revisi - Tambahkan informan anggota Bumkam - jelaskan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah aksi Bumkam	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,

Nadiya Salma

NPM. 1704040144



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Nadiya Salma

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040144

Semester/TA : xiv

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 24/24 /1	Aca u/ diumumkan Syahkan.	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Nadiya Salma

NPM. 1704040144

FOTO DOKUMENTASI





Stok barang di BUMKam Barokah Karya Utama



Kegiatan transaksi di BUMKam



Wawancara dengan pengurus dan pengelola



Wawancara dengan anggota

RIWAYAT HIDUP



Nadiya Salma, lahir di Kampung Bumi Dipasena Utama Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 26 Maret 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Ibrahim dan Ibu Banu Sulastri. Peneliti menyelesaikan masa pendidikan dasar di SDN 01 Bumi Dipasena Utama Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2010. Kemudian kembali melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama pada tahun tersebut di MTs Al Muhsin Kecamatan Metro Utara Kota Metro dan lulus pada tahun 2013. Dan melanjutkan kembali pendidikan menengah atas di MA Al Muhsin Kota Metro hingga selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan program studi Ekonomi Syariah dan selesai pada tahun 2024.